
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN PERUSAHAAN FARMASI INDONESIA

Febitriana Puspita Mayasari¹, Djauhar Edi Purnomo², Rini Hidayah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

Korespondensi email: djauharedi@yahoo.com

Diterima : Tanggal 25 November 2024 Direvisi : Tanggal 29 November 2024

Disetujui : Tanggal 1 Desember 2024

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan hutang usaha, dan aset tetap berdampak pada arus kas masa depan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga 2021. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tiga perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba operasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap arus kas masa depan, sementara laba kotor dan aset tetap memiliki dampak positif dan signifikan. Sebaliknya, laba bersih, perubahan piutang usaha, dan perubahan hutang usaha tidak memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan yang efisien terhadap laba kotor dan aset tetap untuk meningkatkan stabilitas arus kas di masa mendatang, serta perlunya efisiensi dalam manajemen biaya operasional. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam strategi pengelolaan keuangan dan bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

Kata kunci: laba kotor, aset tetap, arus kas masa depan, perusahaan farmasi

ANALYSIS OF FINANCIAL FACTORS ON FUTURE CASH FLOW PREDICTIONS IN INDONESIAN PHARMACEUTICAL COMPANIES

Abstract

The purpose of this study is to examine how future cash flows of pharmaceutical businesses listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016–2021 period will be impacted by changes in trade receivables, trade payables, net income, gross profit, operating profit, and fixed assets. Purposive sampling was used to choose financial statements, and data was gathered using a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The findings show that while operational profit has a major negative impact on future cash flows, gross profit and fixed assets have a positive and large impact. On the other hand, future cash flows are not substantially impacted by changes in net income, trade payables, or trade receivables. These findings emphasize the importance of efficient management of gross profit and fixed assets to enhance future cash flow stability and the need for operational cost efficiency. This study is expected to serve as a reference for companies in financial management strategies and for investors in making more informed investment decisions.

Keywords: gross profit, fixed assets, future cash flow, pharmaceutical companies

PENDAHULUAN

Pengelolaan arus kas yang efektif merupakan salah satu indikator utama keberhasilan perusahaan, terutama dalam sektor farmasi yang menghadapi tantangan besar akibat pandemi COVID-19. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), produksi obat, vitamin, dan suplemen meningkat sebesar 5,69% pada kuartal II tahun 2020, mencerminkan tingginya permintaan terhadap produk farmasi (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021). Namun, peningkatan ini tidak selalu diiringi oleh pengelolaan keuangan yang optimal. Beberapa perusahaan farmasi mengalami kesulitan dalam menjaga arus kas akibat piutang usaha yang belum tertagih, termasuk utang rumah sakit pemerintah yang mencapai Rp3 triliun pada pertengahan 2020 (CNN Indonesia, 2020, p.3).

Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, laporan arus kas memiliki peran penting untuk memberikan gambaran akurat mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja laba tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan aktual perusahaan. Sebagai contoh, laba yang tinggi namun diikuti oleh defisit kas dapat menjadi indikasi awal financial distress (Lusiana, Rahim, & Ibrahim, 2020, p.6). Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk memahami bagaimana indikator keuangan seperti laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang bisnis, perubahan utang bisnis, dan aset tetap berpengaruh terhadap prediksi arus kas masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan utama, yaitu bagaimana variabel-variabel keuangan tersebut memengaruhi arus kas di masa mendatang, baik secara individual maupun simultan. Sebagai alternatif solusi, model regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel berdasarkan data perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2021. Dari hasil penelitian, diharapkan dapat diperoleh wawasan strategis yang berguna untuk perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menarik minat investor.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi akademis dan praktis. Secara akademis, penelitian ini menambah literatur terkait prediksi arus kas, sedangkan secara praktis, hasilnya dapat menjadi panduan bagi manajemen perusahaan farmasi dalam membuat keputusan strategis untuk memperkuat arus kas dan menjaga daya saing di pasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan model analisis yang mematuhi teori akuntansi dan manajemen keuangan. Setiap langkah penelitian dirancang untuk meminimalkan bias dan memastikan hasil yang dapat dipercaya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam

memahami hubungan antara elemen keuangan perusahaan farmasi dan prediksi arus kas di masa mendatang.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian asosiatif kausal adalah jenis pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen—yaitu, aset tetap, piutang usaha, perubahan hutang usaha, dan laba kotor—berkaitan dengan variabel dependen— arus kas di masa mendatang. Metode regresi linier berganda diterapkan untuk menganalisis hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Studi ini dilakukan antara November 2021 dan Agustus 2022. Data ini diambil dari laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga 2021. Penelitian dilakukan secara desk study dengan analisis berbasis data sekunder dari laporan keuangan publik.

Target/Subjek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga 2021. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian. Kriteria yang dipilih termasuk perusahaan yang menyediakan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit selama lima tahun berturut-turut dalam mata uang rupiah, memiliki periode akuntansi yang berakhir pada 31 Desember, dan tidak mengalami kerugian selama periode akuntansi tersebut. Dari 13 perusahaan farmasi dalam populasi, 10 perusahaan memenuhi kriteria, menghasilkan total sampel sebanyak 50 observasi (10 perusahaan dikalikan dengan lima tahun).

Prosedur

Untuk memulai penelitian, variabel-variabel berikut diidentifikasi: aset tetap, laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan hutang usaha, dan arus kas yang akan datang sebagai variabel independen. Selanjutnya, data laporan keuangan diperoleh dari situs resmi BEI dan sumber sekunder terpercaya, kemudian dilakukan pembersihan data untuk memastikan validitasnya. Setelah itu, data dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk menguji hubungan antarvariabel melalui model regresi linier berganda, dengan pengujian asumsi klasik guna memastikan keabsahan model yang digunakan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini termasuk laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang dan hutang bisnis, aset tetap, dan

arus kas perusahaan. Data diperoleh melalui dokumentasi dari laporan tahunan perusahaan farmasi yang tersedia di BEI.

Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, seperti rata-rata, nilai minimum, dan maksimum. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data memenuhi syarat normalitas, bebas dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan diuji dengan regresi linier berganda. Pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial diuji dengan uji t, sedangkan pengaruh variabel independen secara simultan diuji dengan uji F. Koefisien determinasi (R^2) juga dihitung untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan hutang usaha, dan aset tetap berdampak pada arus kas masa depan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga 2021. Pengolahan data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik, yang hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Laba Kotor (X1)	367.391	3.311.858	1.196.531	883.327
Laba Operasi (X2)	23,08	28,92	26,23	1,49
Laba Bersih (X3)	21,75	28,66	25,68	1,81
Perubahan Piutang Usaha (X4)	0,00	27,95	26,78	3,87
Perubahan Hutang Usaha (X5)	0,00	29,09	28,47	4,11
Aset Tetap (X6)	23,46	29,87	26,94	1,73
Arus Kas Masa Mendatang (Y)	19,75	29,46	26,17	2,13
<i>Sumber: Data sekunder diolah (2022)</i>				

2. Uji Asumsi Klasik

Data memenuhi asumsi untuk regresi linier berganda berdasarkan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Asumsi klasik tidak menemukan pelanggaran.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
Laba Kotor (X1)	0,543	3,347	0,002
Laba Operasi (X2)	-0,515	-2,334	0,024
Laba Bersih (X3)	0,139	0,864	0,392
Perubahan Piutang Usaha (X4)	0,085	1,035	0,306
Perubahan Hutang Usaha (X5)	0,004	0,047	0,963
Aset Tetap (X6)	0,727	7,722	0,000
Adjusted R ²	0,688		
<i>Sumber: Data sekunder diolah (2022)</i>			

Sumber: Data sekunder diolah (2022)

Hasil menunjukkan bahwa laba kotor, laba operasi, dan aset tetap berdampak besar pada arus kas di masa mendatang. Sebaliknya, laba bersih, perubahan piutang usaha, dan hutang usaha tidak berdampak besar.

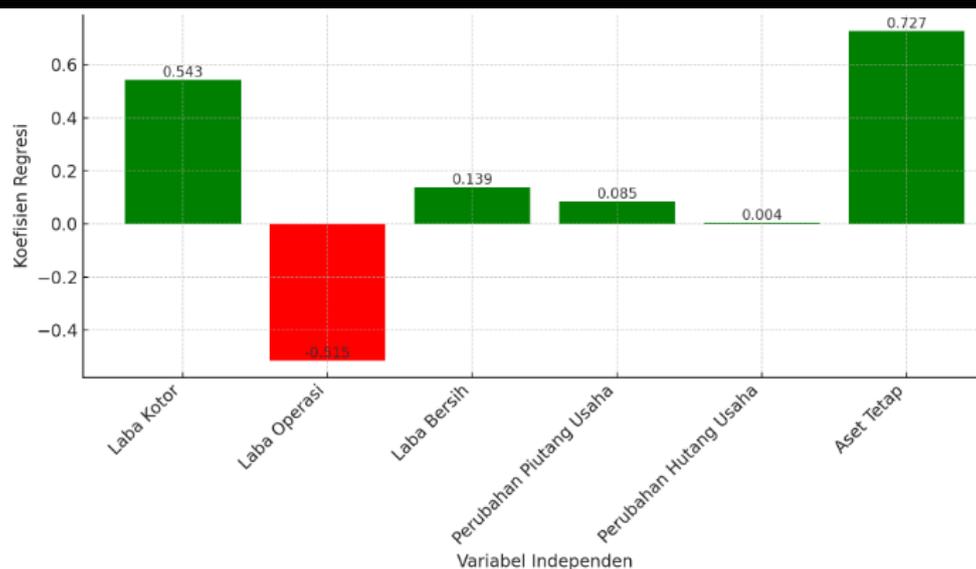
Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa laba kotor berdampak positif dan signifikan terhadap arus kas masa depan ($p = 0,002$). Temuan ini konsisten dengan penelitian Lusiana, Rahim, & Ibrahim (2020, p.6), yang menunjukkan bahwa laba kotor mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menciptakan pendapatan operasional yang dapat meningkatkan kas masa depan.

Arus kas masa depan dipengaruhi secara signifikan oleh laba operasi ($p = 0,024$). Hal ini mungkin disebabkan oleh tingginya beban operasional yang tidak sebanding dengan pendapatan operasional, yang mengakibatkan defisit arus kas (Meliana, Hormati, & Turuy, 2021, p.4).

Meskipun demikian, aset tetap berdampak positif dan signifikan terhadap arus kas masa depan ($p = 0,000$). Peningkatan aset tetap meningkatkan kapasitas produksi, kualitas, dan kuantitas produk, sehingga mendorong penjualan dan arus kas masa depan (Ratnasari, 2020, p.8).

Sebaliknya, arus kas masa depan tidak banyak dipengaruhi oleh laba bersih, perubahan piutang usaha, dan perubahan hutang usaha. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak memiliki kapasitas prediktif yang kuat, kemungkinan karena sifatnya yang lebih jangka pendek atau fluktuatif. Berikut adalah grafik hubungan variabel independen dengan arus kas di masa mendatang:



Gambar 1. Hubungan Variabel Independen dengan Arus Kas di Masa Mendatang

Gambar 1 Grafik tersebut menunjukkan koefisien regresi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dengan koefisien positif (warna hijau) memiliki pengaruh positif terhadap arus kas di masa mendatang, sedangkan variabel dengan koefisien negatif (warna merah) memiliki pengaruh negatif.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa metrik keuangan tertentu lebih efektif dalam memprediksi arus kas masa depan; temuan ini dapat digunakan untuk memperbaiki pendekatan pengelolaan keuangan perusahaan farmasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Studi ini menemukan bahwa dari tahun 2016 hingga 2021, arus kas masa depan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat dipengaruhi oleh laba kotor, laba operasi, dan aset tetap. Laba kotor dan aset tetap memberikan pengaruh positif, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan pendapatan dan meningkatkan kapasitas produksi. Sebaliknya, laba operasi menunjukkan pengaruh negatif, yang dapat disebabkan oleh beban operasional yang tinggi. Meskipun demikian, perubahan laba bersih, piutang usaha, dan hutang usaha tidak mempengaruhi arus kas masa depan secara signifikan, menunjukkan bahwa komponen ini tidak relevan untuk prediksi jangka panjang.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen yang efisien terhadap elemen-elemen keuangan tertentu untuk meningkatkan stabilitas arus kas. Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar bagi perusahaan farmasi untuk memperkuat strategi pengelolaan keuangan guna menarik minat investor dan mengoptimalkan operasional.

Saran

Penelitian di masa mendatang disarankan untuk memperluas cakupan variabel dengan menambahkan elemen lain seperti perubahan persediaan, perputaran piutang, atau arus kas operasional historis yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi arus kas di masa mendatang. Selain itu, perluasan periode waktu penelitian serta penerapan pada sektor industri lain selain farmasi dapat meningkatkan validitas eksternal dan generalisasi hasil penelitian, sehingga memberikan dampak yang lebih luas bagi pengelolaan keuangan perusahaan.

Bagi praktisi perusahaan farmasi, hasil penelitian ini mengindikasikan pentingnya optimalisasi laba kotor dan pengelolaan aset tetap untuk mendukung peningkatan arus kas di masa mendatang. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan efisiensi dalam manajemen biaya operasional agar dapat meningkatkan stabilitas keuangan. Para investor juga disarankan untuk mempertimbangkan laporan laba kotor dan aset tetap sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi, karena kedua variabel ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap arus kas di masa depan.

REFERENSI

- Alamsyah, A. A., & Askandar, N. S. (2019). Pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. *E-JRA*.
- CNN Indonesia. (2020, Juli 29). Rumah sakit pemerintah menunggak pembayaran obat Rp 3 triliun. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). Statistik produksi obat dan vitamin. Retrieved from <https://kemenperin.go.id/>
- Lusiana, F., Rahim, S., & Ibrahim, F. N. (2020). Pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih, dan komponen akrual terhadap arus kas di masa mendatang. From Center of Economic Students Journal.
- Meliana, Hormati, A., & Turuy, D. P. (2021). Pengaruh laba kotor, laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha, dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan. From JEAMM.
- Ratnasari, N. (2020). Pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih dalam memprediksi arus kas (studi empiris perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia). From Jurnal Ilmiah Akuntansi.
- Sari, F. P., & Supriati, D. (2020). Pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2018. From Repository STIE Indonesia.
- Zamzani, A., & Nusa, S. (2017). Aset tetap: Pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. From Jurnal Akuntansi dan Keuangan.